

Nama: Darista

Npm:2113053303

Kelas:3f

Mata kuliah: pendidikan nilai dan moral

Analisis jurnal

Pendidikan nilai dan moral dalam sistem kurikulum pendidikan di aceh

Salah satu aspek terutama dalam kehidupan seorang Muslim merupakan mempunyai standar moral yang besar. ini terutama berkaitan dengan pengajaran dan pendisiplinan siswa untuk memiliki perilaku dan karakteristik pribadi yang terbaik. perkembangan IPTEK yang luar biasa yang menyebabkan terjadinya proses interaksi kultural yang lebih terbuka (Suwarman, 2016). dalam hal ini pengembangan moral siswa secara otomatis terkait dengan sistem pendidikan. dimana pendidikan memegang peranan yang sangat berarti dalam pembentukan akhlak di kalangan peserta didik, bahkan menjadi tumpuan budaya masyarakat. perubahan pesat dalam kehidupan sosial merupakan salah satu perbincangan paling signifikan tentang hukum dan moral siswa. persoalan yang dikaitkan dengan nilai-nilai moral siswa dalam 1 dekade terakhir ini menjadi gejolak pemerintah Aceh termasuk orang tua siswa. aceh memiliki ciri-ciri khusus dalam penyelenggaraan syariat Islam (Ulya, 2016) dari penerapan pendidikan Islam dalam rangka pembentukan generasi muda Aceh yang berakhlak mulia mengikuti budaya Aceh dan syariat islam. pemerintah Aceh mengembangkan sistem pendidikan yang sesuai dengan karakteristik-karakteristik adat istiadat masyarakat Aceh serta otonomi khusus yang berlaku di Aceh amin (2018) sistem pendidikan yang diamanahkan berupa sistem pendidikan Islam seperti yang tertuang dalam qanun Aceh no 23 tahun 2002 qanun tersebut kemudian disempurnakan dengan qanun Aceh no 9 tahun 2015 perubahan atas qanun Aceh no 11 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan Islam di aceh, Indonesia.

Tinjauan literatur

Metode banyak pakar mencoba mendeskripsikan konsep pendidikan nilai dan moral. lickona (2004) menggambarkan bahwa nilai terlihat. nilai terdiri dari sifat baik sebagai bentuk perilaku konkret, atau penerapan akhlak. proses pendidikan di sekolah harus diarahkan pada pembentukan nilai-nilai kebaikan siswa. pembentukan nilai-nilai yang baik dapat mengarah pada kohesi siswa, iklim terbuka, komunikasi yang jujur, penguatan hubungan, seni mendengarkan kepercayaan, bersifat positif kepada teman, ekspresi dan sentimen (sangkar, 2004).

beberapa jenis literatur kata akhlak Islam terdiri dari 4: hikmah (hikmah), keberanian (shaja'ah), kesederhanaan ('iffah), dan keadilan (adl). nilai-nilai moral dalam Islam bertujuan untuk menentukan aktivitas manusia dalam masyarakat muslim dan untuk mempromosikan dan mengontrol perilaku mereka untuk kepentingan seluruh masyarakat dan individu, dan untuk membawa kesimpulan yang baik bagi semua individu di kehidupan lain.

Landasan penyelenggaraan pendidikan Islam di aceh

- 1.) penyelenggaraan diaceh sesuai dengan prinsip: (a) penegakan hukum bagi seluruh peserta didik tanpa membedakan suku, agama, ras, dan keturunan; (b) pemberdayaan siswa sepanjang hidup; (c) pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh dengan cara sistematis, terintegrasi, dan terarah; (d) pemberian keteladanan, motivasi, keimanan, kecerdasan, dan kreativitas peserta didik; (e) mendorong partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan dan mengontrol kualitas layanan pendidikan; (f) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi prinsip demokrasi dan keadilan. (g) efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- 2.) sistem pendidikan nasional di Aceh dilaksanakan secara islami dan terintegrasi untuk mencapai tujuan pendidikan.
- 3.) ketentuan lebih lanjut mengenai sistem pendidikan nasional diaceh sebagaimana dimaksud pada ayat (2) di atur dengan peraturan gubernur.

Integrasi budaya Islam dalam proses pendidikan di aceh.

Integrasi budaya Islam dalam Manajemen Sekolah bertujuan untuk membentuk pola perilaku warga sekolah; Guru, tenaga administrasi, dan siswa yang relevan dengan hukum Islam (Maimun et al., 2019; Yusuf, Sanusi, et al., 2020). Ia menambahkan, budaya Islam di sekolah diperlakukan melalui beberapa aspek; (1) Budaya Disiplin, (2) Budaya berkomunikasi dengan sopan, dan (3) Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif dan Islami. Budaya Islam yang dikembangkan di sekolah mengacu pada syariat Islam yang berlaku di Aceh dan selanjutnya dibuat dalam bentuk peraturan di sekolah. Strategi membangun budaya Islam di sekolah adalah; (1) Penerapan Peraturan sekolah, (2), mendandani / menekan seragam madrasah mengikuti kaidah sekolah dan Qanun Syariah Islam, (3) berkomunikasi dengan guru dan teman belajar dengan menggunakan bahasa yang sopan, (4) menampilkan perilaku yang berkaitan dengan budaya Aceh dan pendidikan qanun Aceh (Sanusi et al., 2021)

Implementasi pendidikan nilai dan moral di Aceh

penerapan pendidikan nilai dan moral dalam pendidikan di Aceh melalui kurikulum islami sesuai dengan yang diamanatkan oleh qanun Aceh tentang pendidikan. Kurikulum islami ini mengatur satuan pendidikan yang ada di Aceh melalui dinas pendidikan untuk diterapkan di sekolah. Proses penerapan ini melalui perumusan visi sekolah yang berdasarkan nilai-nilai islami, perumusan strategi pembelajaran berbasis nilai islami, integrasi dalam setiap mata pelajaran yang ada dan penambahan muatan lokal berbasis budaya syariat islam di Aceh melalui peraturan gubernur (Yusuf et al., 2019).